



# ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA



## PENULIS :

Helprida Sihite; Fathiyati; Sandy Nurlaela Rachman; Ranny Septiani; Susilawati;  
Rita Ayu Yolandia; Yulianti; Pratiwi Cahya Skania; Lina Mardianti; Fitriana Jufri P;  
Nathasia Elga Haryono; Rina Octavia

# **ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA**

## **Penulis:**

Helprida Sihite; Fathiyati; Sandy Nurlaela Rachman;  
Ranny Septiani; Susilawati; Rita Ayu Yolandia; Yulianti;  
Pratiwi Cahya Skania; Lina Mardianti; Fitriana Jufri P;  
Nathasia Elga Haryono; Rina Octavia

**Editor: Leni Halimatusyadiah**



**PT. Mustika Sri Rosadi**

Perpustakaan Nasional RI : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

JENIS BAHAN	Sumber Elektronik
PENANGGUNG JAWAB	Sihite, Helprida, 1987- (penulis); Fathiyati, 1986- (penulis); Sandy Nurlaela Rachman (penulis); Ranny Septiani (penulis); Susilawati, 1991- (penulis); Leni Halimatusyadiah (editor)
JUDUL DAN PENANGGUNG JAWAB	Asuhan kebidanan pada keluarga berencana / penulis, Helprida Sihite, Fathiyati, Sandy Nurlaela Rachman, Ranny Septiani, Susilawati [dan 7 lainnya] ; editor, Leni Halimatusyadiah
EDISI	Cetakan pertama, Juli 2025
PUBLIKASI	Bogor : PT. Mustika Sri Rosadi, 2025
DESKRIPSI FISIK	viii, 276 halaman : ilustrasi ; 23 cm
SINOPSIS	Buku "Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana" disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa kebidanan, dosen, dan praktisi kesehatan dalam memahami dan melaksanakan pelayanan KB yang aman, efektif, dan berpusat pada kebutuhan klien. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti, buku ini membahas mulai dari konsep dasar KB, pilihan metode kontrasepsi, teknik konseling yang beretika, hingga pelayanan KB pasca persalinan dan keguguran. Penekanan diberikan pada integrasi nilai budaya, hak reproduksi, dan peran bidan dalam layanan primer berbasis komunitas. Disusun sesuai dengan standar praktik kebidanan terkini dan dilengkapi dengan studi kasus, latihan soal, serta panduan praktikum, buku ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik tetapi juga mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia klinik dan ujian kompetensi secara profesional.
IDENTIFIKASI	ISBN 978-634-04-1719-7 (PDF)
SUBJEK	Keluarga berencana - Pelayanan medis
KLASIFIKASI	613.9 [23]

## BUKU ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA

### Penulis:

Helprida Sihite; Fathiyati; Sandy Nurlaela Rachman; Ranny Septiani; Susilawati; Rita Ayu Yolandia; Yulianti; Pratiwi Cahya Skania; Lina Mardianti; Fitriana Jufri P; Nathasia Elga Haryono; Rina Octavia

**Editor:** Leni Halimatusyadiah

**Layout:** Tim PT. Mustika Sri Rosadi

**Desain Sampul:** Tim PT. Mustika Sri Rosadi

**ISBN:** ISBN 978-634-04-1719-7 (PDF)

**Cetakan Pertama:** 10 Juli 2025

Hak Cipta 2025

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

---

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh Penerbit Mustika Sri Rosadi

Alamat Penerbit: Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Kecamatan Jonggol, Kab. Bogor.

Email: mars.mustikasrirosadi@gmail.com

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar ini yang berjudul "*Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana*" dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan kebidanan, khususnya dalam membekali mahasiswa dan tenaga kesehatan dengan pemahaman menyeluruh mengenai konsep, prinsip, dan praktik pelayanan keluarga berencana (KB) yang berbasis asuhan kebidanan yang komprehensif, beretika, dan berorientasi pada kebutuhan klien.

Program KB merupakan salah satu program strategis nasional dalam menekan angka kelahiran dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Peran bidan sangat vital dalam keberhasilan program ini, tidak hanya dalam penyuluhan dan pelayanan kontrasepsi, tetapi juga dalam melakukan konseling yang tepat, pemilihan metode yang sesuai, serta pemantauan dan evaluasi kelanjutan penggunaan KB oleh akseptor.

Buku ajar ini disusun dengan pendekatan ilmiah, praktis, dan kontekstual, memadukan landasan teori, kebijakan nasional, keterampilan klinik, serta nilai-nilai etika dan budaya yang sering dihadapi dalam praktik di lapangan. Materi yang disajikan mencakup mulai dari

dasar-dasar KB, metode kontrasepsi, teknik konseling, pelayanan KB di berbagai fase reproduksi (terutama KB pasca persalinan dan pasca keguguran), hingga tantangan sosial budaya dalam pelayanan KB.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi sumber belajar yang berguna bagi mahasiswa kebidanan, dosen, tenaga kesehatan, serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan program KB. Masukan dan saran sangat diharapkan demi penyempurnaan isi buku ini ke depannya.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan di bidang keluarga berencana demi tercapainya kesejahteraan ibu, anak, dan keluarga.

Bogor, 10 Juli 2025

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1. KONSEP DAN PRINSIP KELUARGA BERENCANA.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	1
B. Pengertian Keluarga Berencana.....	2
C. Tujuan Keluarga Berencana .....	4
D. Prinsip-Prinsip Pelayanan Keluarga Berencana.....	6
E. Manfaat Keluarga Berencana .....	9
F. Ruang Lingkup Pelayanan Keluarga Berencana dalam Asuhan Kebidanan.....	12
<b>BAB 2. PEMERIKSAAN DAN KONSELING KELUARGA BERENCANA.....</b>	<b>15</b>
A. Pendahuluan .....	15
B. Proses Konseling dalam Pelayanan KB.....	17
C. Pendekatan Personal dalam Konseling Keluarga Berencana.....	18
D. Manfaat Pemeriksaan dan Konseling yang Tepat dalam Program Keluarga Berencana.....	20
E. Prosedur Pemeriksaan Sebelum Pelayanan Keluarga Berencana.....	22
F. Komunikasi yang Efisien dalam Konseling Keluarga Berencana.....	23

G. Prinsip Konseling Keluarga Berencana yang Mengutamakan Klien .....	25
H. Pemeriksaan Spesifik Berdasarkan Jenis Kontrasepsi	28
<b>BAB 3. PILIHAN METODE KONTRASEPSI.....</b>	<b>31</b>
A. Pendahuluan .....	31
B. Metode Kontrasepsi Hormonal .....	32
C. Metode Kontrasepsi Non-Hormonal .....	34
D. Metode Kontrasepsi Permanen.....	36
E. Metode Kontrasepsi Alami.....	38
F. Konseling dan Pendampingan dalam Memilih Kontrasepsi .....	41
<b>BAB 4. KONTRASEPSI HORMONAL DAN NON-HORMONAL .....</b>	<b>44</b>
A. Pendahuluan .....	44
B. Kontrasepsi Hormonal .....	45
C. Kontrasepsi Non-Hormonal.....	85
<b>BAB 5. KELUARGA BERENCANA PADA WANITA DENGAN KONDISI KHUSUS.....</b>	<b>127</b>
A. Pendahuluan .....	127
B. Keluarga Berencana untuk Wanita dengan Penyakit Kronis .....	129
C. Keluarga Berencana pada Wanita dengan Disabilitas	132
D. Keluarga Berencana bagi Perempuan Positif HIV/AIDS	135

E. Keluarga Berencana pada Remaja dan Wanita Usia Subur Lanjut.....	138
F. Pelayanan Keluarga Berencana Setelah Persalinan dan Keguguran.....	141
G. Etika dan Pemenuhan Hak Reproduksi dalam Layanan Kontrasepsi untuk Kelompok Khusus .....	144
<b>BAB 6. KELUARGA BERENCANA PASCA PERSALINAN DAN PASCA ABORSI .....</b>	<b>148</b>
A. Pendahuluan .....	148
B. Keluarga Berencana Pasca Persalinan dan Pasca Abortus.....	149
C. Jenis dan Pilihan Metode Kontrasepsi.....	152
D. Faktor yang memengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi .....	156
E. Peran Tenaga Kesehatan dalam Pelayanan KB Pasca Persalinan dan Pasca Abortus.....	160
<b>BAB 7. PENYULUHAN DAN EDUKASI KELUARGA BERENCANA.....</b>	<b>163</b>
A. Pendahuluan .....	163
B. Penyuluhan .....	164
C. Edukasi Keluarga Berencana.....	172
<b>BAB 8. EVALUASI EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA.....</b>	<b>175</b>
A. Pendahuluan .....	175
B. Indikator dan Teknik Pengukuran Efektivitas Program Keluarga Berencana .....	176

C. Analisis Data dan Penafsiran Hasil Evaluasi Program Keluarga Berencana .....	177
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Keluarga Berencana.....	179
E. Rekomendasi dan Tindak Lanjut Setelah Evaluasi Program KB.....	181
<b>BAB 9. KONTRASEPSI PADA WANITA PERIMENOPAUSE DAN MENOPAUSE .....</b>	<b>184</b>
A. Pendahuluan .....	184
B. Alasan Kontrasepsi Masih Diperlukan pada Masa Perimenopause .....	186
C. Prinsip Pemilihan Kontrasepsi pada Wanita Menopause .....	189
D. Pilihan Metode Kontrasepsi yang Aman dan Efektif untuk Wanita Menopause .....	191
E. Waktu Menghentikan Kontrasepsi.....	193
F. Tantangan dalam Konseling Kontrasepsi pada Wanita Menopause .....	195
<b>BAB 10. DAMPAK KELUARGA BERENCANA TERHADAP KESEHATAN IBU DAN ANAK.....</b>	<b>199</b>
A. Pendahuluan .....	199
B. Dampak KB terhadap Kesehatan Ibu dan Anak.....	204
<b>BAB 11. PENGELOLAAN EFEK SAMPING KONTRASEPSI.....</b>	<b>214</b>
A. Pendahuluan .....	214
B. Penanganan Efek Samping Kontrasepsi .....	215

<b>BAB 12 - KEBIJAKAN KESEHATAN DAN PROGRAM</b>	
<b>KELUARGA BERENCANA DI INDONESIA .....</b>	<b>233</b>
A. Pendahuluan .....	233
B. Dasar Hukum dan Kebijakan Strategis .....	235
C. Tujuan Program Keluarga Berencana .....	236
D. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Lapangan .....	238
E. Dukungan dan Inovasi Terkini dalam Program Keluarga Berencana di Indonesia .....	241
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>245</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>264</b>

# **BAB 1. KONSEP DAN PRINSIP KELUARGA BERENCANA**

---

## **A. Pendahuluan**

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang sehat, sejahtera, dan berkualitas. Untuk mewujudkan keluarga yang ideal, diperlukan upaya sistematis dalam merencanakan jumlah anak, jarak kelahiran, serta waktu yang tepat untuk memiliki keturunan. Dalam hal ini, program Keluarga Berencana (KB) memegang peranan kunci sebagai salah satu strategi pembangunan kesehatan nasional, khususnya dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan bayi (AKB), serta meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Keluarga Berencana bukan hanya soal penggunaan alat kontrasepsi semata, tetapi merupakan bagian dari pendekatan menyeluruh terhadap kesehatan reproduksi yang menekankan hak individu dan pasangan untuk membuat keputusan secara sadar, bebas, dan bertanggung jawab. Program KB juga turut mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kondisi medis, psikologis, sosial, budaya, dan ekonomi dari setiap individu atau pasangan usia subur.

Dalam praktik pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kebidanan, pemahaman terhadap konsep

dan prinsip KB sangat penting. Bidan tidak hanya dituntut untuk memahami jenis-jenis kontrasepsi, tetapi juga harus mampu memberikan edukasi, konseling yang empatik, serta pelayanan yang profesional sesuai kebutuhan klien. Pendekatan pelayanan KB juga harus bersifat humanistik, inklusif, dan berbasis bukti.

Melalui bab ini, mahasiswa akan memahami secara mendalam mengenai pengertian, tujuan, prinsip-prinsip pelayanan KB, manfaat KB dalam konteks kesehatan dan sosial ekonomi, serta peran bidan dalam implementasi pelayanan KB yang berkualitas. Pemahaman terhadap materi ini diharapkan menjadi dasar yang kuat bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang efektif, bermartabat, dan berorientasi pada keselamatan serta hak-hak reproduksi klien.

## **B. Pengertian Keluarga Berencana**

Keluarga Berencana (KB) merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup individu dan keluarga melalui pengaturan kelahiran, penentuan jumlah anak yang diinginkan, serta pengaturan jarak antar kehamilan dengan cara yang aman, efektif, dan sesuai norma sosial budaya. Pendekatan ini bersifat sukarela, menghormati hak asasi manusia, dan mempertimbangkan kondisi fisik,

psikologis, serta sosial pasangan atau individu pengguna.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Keluarga Berencana adalah *"suatu gerakan untuk membentuk keluarga kecil bahagia dan sejahtera dengan membatasi kelahiran melalui penggunaan kontrasepsi secara sadar dan sukarela."* Definisi ini menekankan aspek kesadaran dan kemauan sendiri dari pasangan usia subur (PUS) dalam mengikuti program KB, tanpa adanya unsur paksaan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan pendekatan pelayanan kesehatan, konsep KB tidak lagi semata-mata dipahami sebagai program pengendalian kelahiran. KB kini menjadi bagian integral dari pelayanan kesehatan reproduksi yang komprehensif. Ini mencakup:

1. Pemenuhan hak reproduksi setiap individu dalam merencanakan kehamilan,
2. Keterlibatan laki-laki secara aktif dalam perencanaan keluarga,
3. Penyediaan layanan KB untuk remaja dan kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, dan
4. Pelayanan berbasis gender dan hak asasi, yang menghargai keputusan, kebutuhan, serta kondisi sosial budaya masing-masing klien.

Dengan demikian, KB adalah bagian penting dalam pembangunan manusia yang berkelanjutan, karena tidak hanya berkontribusi terhadap pengendalian jumlah penduduk, tetapi juga dalam menciptakan generasi yang sehat, cerdas, dan produktif.

### **C. Tujuan Keluarga Berencana**

Keluarga Berencana (KB) merupakan bagian dari upaya pembangunan kesehatan yang memiliki berbagai tujuan, baik secara langsung terhadap kesehatan reproduksi maupun secara tidak langsung terhadap kualitas hidup keluarga dan masyarakat. Tujuan program KB tidak hanya sebatas menurunkan angka kelahiran, tetapi juga memperhatikan kesejahteraan individu, keluarga, dan masyarakat secara menyeluruh. Tujuan KB dapat dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari program Keluarga Berencana adalah:

- a. Mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera, dengan perencanaan jumlah, jarak, dan waktu kelahiran anak secara sadar, sukarela, dan bertanggung jawab.
- b. Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak melalui pengendalian kehamilan yang terlalu

muda, terlalu tua, terlalu sering, atau terlalu dekat.

- c. Menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).
- d. Mengendalikan pertumbuhan penduduk agar selaras dengan daya dukung lingkungan dan pembangunan nasional.

## 2. Tujuan Khusus

Secara lebih rinci, KB bertujuan untuk:

- a. Mengatur kehamilan secara sehat, baik dari sisi usia ibu, jarak kelahiran, maupun kesiapan fisik dan mental.
- b. Menurunkan angka kelahiran total (*Total Fertility Rate/TFR*) melalui peningkatan penggunaan metode kontrasepsi modern yang efektif dan aman.
- c. Memberikan hak kepada setiap pasangan usia subur (PUS) untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab tentang reproduksi dan kehidupan keluarganya.
- d. Meningkatkan peran serta laki-laki dalam program KB, baik dalam hal penggunaan metode kontrasepsi maupun dalam mendukung keputusan pasangan.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai manfaat KB melalui edukasi dan konseling yang tepat sasaran.

## **SINOPSIS**

Buku "*Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana*" disusun sebagai panduan komprehensif bagi mahasiswa kebidanan, dosen, dan praktisi kesehatan dalam memahami dan melaksanakan pelayanan KB yang aman, efektif, dan berpusat pada kebutuhan klien.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis bukti, buku ini membahas mulai dari konsep dasar KB, pilihan metode kontrasepsi, teknik konseling yang beretika, hingga pelayanan KB pasca persalinan dan keguguran. Penekanan diberikan pada integrasi nilai budaya, hak reproduksi, dan peran bidan dalam layanan primer berbasis komunitas.

Disusun sesuai dengan standar praktik kebidanan terkini dan dilengkapi dengan studi kasus, latihan soal, serta panduan praktikum, buku ini tidak hanya memperkuat kompetensi akademik tetapi juga mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia klinik dan ujian kompetensi secara profesional.

**B**uku Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana ini disusun untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai pelayanan KB dalam praktik kebidanan. Materi disajikan secara sistematis mulai dari konsep dasar keluarga berencana, tujuan dan manfaat KB, hingga ruang lingkup pelayanan KB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, khususnya bidan.

Pembaca akan diajak memahami proses pemeriksaan dan konseling KB yang efektif, dilengkapi dengan pendekatan personal serta komunikasi yang berpusat pada kebutuhan klien. Buku ini juga membahas berbagai pilihan metode kontrasepsi, baik hormonal, non-hormonal, permanen maupun alami, disertai dengan penjelasan prosedur pelayanan dan teknik pemantauan klien.

Tujuan buku ini yaitu untuk memberikan penyampaian yang praktis dan mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat membantu mahasiswa kebidanan maupun praktisi kesehatan dalam meningkatkan kualitas layanan KB, sekaligus mendukung upaya kesehatan reproduksi yang aman, nyaman, dan sesuai kebutuhan perempuan.



**PENERBIT**  
PT. Mustika Sri Rosadi

Citra Indah City, Bukit Heliconia AG 23/32, Desa Singajaya,  
Kecamatan Jonggol, Kabupaten Bogor

ISBN 978-634-04-2717-7 (PDF)



9 786340 417197